

JADWAL SEMENTARA

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	19 Desember 2016
Tanggal Efektif	23 Februari 2017
Tanggal Cum HMETD pada perdagangan di: - Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi - Pasar Tunai	2 Maret 2017 7 Maret 2017
Tanggal Ex HMETD pada perdagangan di: - Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi - Pasar Tunai	3 Maret 2017 8 Maret 2017
Tanggal Akhir Pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) yang berhak atas HMETD	7 Maret 2017
Tanggal Distribusi Sertifikat Bukti HMETD	8 Maret 2017
Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia ("BEI")	9 Maret 2017
Periode Perdagangan Sertifikat Bukti HMETD di BEI	9 - 15 Maret 2017
Periode Distribusi Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	13 - 17 Maret 2017
Tanggal Akhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	17 Maret 2017
Tanggal Penjatihan Saham	20 Maret 2017
Tanggal Distribusi Saham Hasil Penjatihan	21 Maret 2017
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Pembelian Saham Tambahan	22 Maret 2017

PENAWARAN UMUM TERBATAS II

PUT II ini menawarkan 221.962.000 saham biasa atau nama atau sebesar 14,03% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PUT I dengan nilai nominal Rp 100,- setiap saham yang ditawarkan dengan harga Rp 284,- setiap saham sehingga nominal Rp 63.037.208.000,-.

1. Dengan asumsi bahwa seluruh HMETD yang ditawarkan dalam rangka PUT II ini dibeli oleh pemegang saham atau pemegang HMETD dan dilaksanakan seluruhnya menjadi saham Perseroan maka struktur pemodal dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah dilaksanakannya PUT II secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal per Saham Rp 100,-			Setelah PUT II		
	Sebelum PUT II		Persentase (%)	Setelah PUT II		Persentase (%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)		Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	2.200.000.000	220.000.000.000		2.200.000.000	220.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
PT Batavia Prosperindo Makmur	685.555.500	68.555.550.000	50,29	797.391.630	79.739.163.000	50,39
PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk	444.779.300	44.477.930.000	32,68	517.337.100	51.733.709.558	32,68
UOB Kay Han Pte Ltd	100.100.000	10.010.000.000	7,36	116.423.530	11.642.353.000	7,36
Masyarakat	130.192.300	13.019.230.000	9,57	151.430.847	15.143.084.700	9,57
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.360.627.100	136.062.710.000	100,00	1.582.588.100	158.258.910.000	100,00
Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	839.372.900	83.937.290.000		617.416.900	61.741.690.000	

2. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli HMETD yang telah ditandatangani antara BPM dan Sutan Agri pada tanggal 4 Januari 2017, BPM akan mengalihkan seluruh HMETD yang dimilikinya dalam PUT II Perseroan kepada Sutan Agri.

Dengan asumsi bahwa BPM mengalihkan HMETD yang dimilikinya kepada Sutan Agri, sedangkan PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk, UOB Kay Han Pte Ltd dan masyarakat melaksanakan seluruh HMETD yang dimilikinya, maka struktur pemodal dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah dilaksanakannya PUT II secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal per Saham Rp 100,00			Setelah PUT II		
	Sebelum PUT II		Persentase (%)	Setelah PUT II		Persentase (%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)		Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	2.200.000.000	220.000.000.000		2.200.000.000	220.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
PT Batavia Prosperindo Makmur	685.555.500	68.555.550.000	50,29	685.555.500	68.555.550.000	43,32
PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk	444.779.300	44.477.930.000	32,68	517.337.096	51.733.709.558	32,68
Sutan Agri	-	-	-	111.836.132	11.183.613.200	7,07
UOB Kay Han Pte Ltd	100.100.000	10.010.000.000	7,36	116.423.525	11.642.352.500	7,36
Masyarakat	130.192.300	13.019.230.000	9,57	151.430.847	15.143.084.700	9,57
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.360.627.100	136.062.710.000	100,00	1.582.588.100	158.258.910.000	100,00
Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	839.372.900	83.937.290.000		617.416.900	61.741.690.000	

3. Dengan asumsi bahwa BPM mengalihkan HMETD yang dimilikinya kepada Sutan Agri, sedangkan PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk, UOB Kay Han Pte Ltd dan masyarakat tidak melaksanakan HMETD yang dimilikinya, maka struktur pemodal dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah dilaksanakannya PUT II secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal per Saham Rp 100,00			Setelah PUT II		
	Sebelum PUT II		Persentase (%)	Setelah PUT II		Persentase (%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)		Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	2.200.000.000	220.000.000.000		2.200.000.000	220.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
PT Batavia Prosperindo Makmur	685.555.500	68.555.550.000	50,29	685.555.500	68.555.550.000	43,32
PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk	444.779.300	44.477.930.000	32,68	444.779.300	44.477.930.000	28,10
Sutan Agri	-	-	-	221.962.000	22.196.200.000	14,03
UOB Kay Han Pte Ltd	100.100.000	10.010.000.000	7,36	100.100.000	10.010.000.000	6,33
Masyarakat	130.192.300	13.019.230.000	9,57	130.192.300	13.019.230.000	8,23
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.360.627.100	136.062.710.000	100,00	1.582.588.100	158.258.910.000	100,00

INFORMASI AWAL PENAWARAN UMUM TERBATAS II DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

PENAWARAN UMUM UNTUK PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU II INI TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM, INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DI LENGKAPI DAN/ ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAHULUAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK"), NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK, EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM MENDAPAT PERSETUJUAN DARI RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM DAN PERNYATAAN PENDAHULUAN TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF.

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KEKUCUKUN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA KETERANGAN, DATA ATAU LAPORANDAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.



PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE Tbk

Kegiatan Usaha
Bergerak dalam bidang usaha Jasa Pembiayaan Konsumen Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

KANTOR PUSAT
Gedung Chase Plaza Lantai 12 dan 15
Jl. Jend. Sudirman Kav.21, Jakarta 12920, Indonesia
Telp: (021) 520 0434, Fax (021) 520 9160
Website: www.bpf.co.id

KANTOR CABANG

Perseroan memiliki 1 kantor pusat, 2 kantor perwakilan dan 50 kantor cabang yang tersebar di Pulau Jawa, Bali, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Ambon dan Papua

PENAWARAN UMUM TERBATAS II PT BATAVIA PROSPERINDO FINANCE TBK TAHUN 2017 ("PUT II") KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")

Sebanyak 221.962.000 (dua ratus dua puluh satu juta sembilan ratus enam puluh dua ribu) saham biasa atau nama atau sebesar 14,03% (empat belas koma nol tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PUT II dengan nilai nominal Rp 100,- (seratus Rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan harga Rp 284,- (dua ratus delapan puluh empat Rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya bernilai Rp 63.037.208.000,- (enam puluh tiga miliar tiga puluh tujuh juta dua ratus delapan puluh Rupiah). Saham-saham yang ditawarkan ini seluruhnya merupakan saham yang berasal dari portfel dan akan dicatalkin di Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Setiap pemegang 613 (enam ratus tiga belas) saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan pada tanggal 7 Maret 2017 pukul 16.15 WIB berhak atas 100 (seratus) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, sesuai dengan Peraturan OJK No.32/POJK.04/2015 pasal 33 tentang HMETD, maka atas pecahan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan. HMETD ini diperdagangkan di BEI dan dilaksanakan selama 5 (lima) hari kerja mulai tanggal 9 Maret 2017 sampai dengan tanggal 15 Maret 2017. HMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi. Sedangkan saham yang akan diterbitkan dalam PUT II ini dibandingkan dengan kedudukan saham yang telah disetor penuh lainnya memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal yaitu, hak-hak yang berkaitan dengan saham, antara lain hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), hak atas pembagian dividen, hak atas saham bonus dan hak atas HMETD.

PT Batavia Prosperindo Makmur ("BPM") sebagai Pemegang Saham Utama telah menyatakan akan mengalihkan seluruhnya haknya dalam PUT II ini kepada Sutan Agri Resources Pte Ltd ("Sutan Agri"). BPM telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat HMETD dengan Sutan Agri pada tanggal 4 Januari 2017.

Jika saham baru yang ditawarkan dalam PUT II ini tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang saham HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham HMETD publik lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya, seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan. Apabila setelah alokasi pemesanan saham tambahan, masih terdapat sisa saham maka berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham No.3 tanggal 4 Januari 2017, Sutan Agri akan bertindak sebagai Pembeli Sisa dalam PUT II Perseroan. Pembeli Sisa wajib membeli seluruh sisa saham dalam PUT II Perseroan hingga sebanyak-banyaknya 221.962.000 (dua ratus dua puluh satu juta sembilan ratus enam puluh dua ribu) lembar saham atau sebanyak-banyaknya senilai Rp 63.037.208.000,- (enam puluh tiga miliar tiga puluh tujuh juta dua ratus delapan puluh Rupiah).

HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BURSA EFEK INDONESIA MULAI TANGGAL 9 MARET 2017 SAMPAI DENGAN TANGGAL 15 MARET 2017. PENCATATAN ATAS SAHAM YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA DI LAKUKAN DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TANGGAL 9 MARET 2017. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 15 MARET 2017 DIMANA HAK YANG TIDAK DILAKSANAKAN PADA TANGGAL TERSEBUT TIDAK BERLAKU LAGI.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT, DIMANA DEBITUR TIDAK MAMPU UNTUK MEMBAYAR KEMBALI FASILITAS PEMBIAYAAN YANG DIBERIKAN, BAIK POKOK PINJAMAN MAUPUN BUNYANGNYA ATAU KEDUANYA. RISIKO INI TUMBUH JIKA STRUKTUR PEMBIAYAAN KREDIT, KELAYAKAN KONSUMEN DAN PIUTANG TIDAK DIKELOLA SECARA HATI-HATI SEHINGGA MENYEBABKAN KETIDAKLANCARAN PEMBAYARAN ANGSURAN DARI KONSUMEN YANG DAPAT GENGANGGU KINERJA PERSEROAN SECARA KESELURUHAN.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

PEMANG SAHAM YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA DALAM PUT II AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM (DILUSI) YAITU MAKSIMUM 14,03% (EMPAT BELAS KOMA NOL TIGA PERSEN).

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 9 Januari 2017

Perseroan dan Pemegang Saham tidak bermaksud untuk mengutarakan atau mencantumkan saham baru dan/atau efek lainnya yang dapat dikonsepsi menjadi saham dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif.

RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PUT II

Seluruh dana yang diperoleh dari PUT II ini setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan dibayar dalam bentuk dividen kepada pemegang saham.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	30 September		31 Desember	
	2016 (Audit)	2015 (Tidak Diaudit)	2015 (Audit)	2014 (Audit)
Penghasilan	97.274	107.241	140.518	120.291
Pembayaran konsumsi	61.159	47.183	65.284	62.009
Administrasi				

jumlah fasilitas pembiayaan kendaraan bermotor yang dibayar sepanjang tahun 2015. Perseroan telah memberikan fasilitas pembiayaan untuk 8.447 unit kendaraan atau naik sebesar 2,5% dibandingkan tahun 2014 yang sebanyak 8.245 unit.

Penghasilan Administrasi

Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2016 Dibandingkan Dengan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2015
Penghasilan administrasi meliputi penghasilan dari administrasi dan administrasi administrasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp 61.159 juta atau 32,3% dari jumlah penghasilan Perseroan. Penghasilan ini meningkat sebesar 28,6% dibandingkan dengan periode sembilan bulan tahun sebelumnya yang sebesar Rp 47.183 juta. Hal ini disebabkan oleh adanya realisasi penjualan, yang juga meningkatkan berkaitan dengan kenaikan nilai pembiayaan, dimana untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 jumlah kontrak pencahayaan sebanyak 7.488 kontrak baru atau naik sebesar 16,6% dibanding periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014

Penghasilan administrasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 65.284 juta atau 26,1% dari jumlah penghasilan Perseroan. Penghasilan ini meningkat sebesar 5,3% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp62.009 juta. Hal ini disebabkan oleh adanya realisasi penjualan, yang juga meningkatkan berkaitan dengan kenaikan nilai pembiayaan.

Penghasilan Anjak Piutang

Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2016 Dibandingkan Dengan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2015

Penghasilan anjak piutang pada periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2016 adalah sebesar Rp 18.450 juta atau 9,8% dari jumlah penghasilan Perseroan. Penghasilan ini meningkat secara signifikan sebesar 80,9% dibandingkan dengan periode sembilan bulan tahun sebelumnya yang sebesar Rp 10.191 juta. Hal ini dikarenakan keberhasilan Perseroan dalam memperluas jaringan pemasaran dan kebijakan analisa kredit Perseroan yang baik, sehingga jumlah fasilitas anjak piutang yang dimiliki Perseroan meningkat sebanyak 11 kontrak baru untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan memberikan kontribusi pada penghasilan anjak piutang dan kolektibilitas anjak piutang yang baik.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014

Penghasilan anjak piutang pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 16.554 juta atau 6,6% dari jumlah penghasilan Perseroan. Penghasilan ini meningkat secara signifikan sebesar 414,3% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp 3.219 juta. Hal ini dikarenakan keberhasilan Perseroan dalam memperluas jaringan pemasaran dan kebijakan analisa kredit Perseroan yang baik, sehingga jumlah fasilitas anjak piutang yang dimiliki Perseroan meningkat sebanyak 8 kontrak baru yang memberikan kontribusi pada penghasilan anjak piutang dan kolektibilitas anjak piutang yang baik.

Penghasilan Sewa Pembiayaan

Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2016 Dibandingkan Dengan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2015

Penghasilan sewa pembiayaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2016 adalah sebesar Rp 4.839 juta atau 2,6% dari jumlah pendapatan Perseroan. Penghasilan sewa pembiayaan ini mengalami penurunan sebesar 88,8% dibandingkan dengan periode sembilan bulan tahun sebelumnya yang sebesar Rp 15.488 juta. Hal ini dikarenakan Perseroan sejak tahun 2015 mulai memfokuskan bisnis Perseroan pada bisnis pembiayaan konsumen.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014

Penghasilan sewa pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp18.424 juta atau 7,4% dari jumlah Pendapatan Perseroan. Pendapatan ini turun secara sangat signifikan sebesar 47,1% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp 34.787 juta. Hal ini dikarenakan Perseroan sejak tahun 2015 mulai memfokuskan bisnis Perseroan pada bisnis pembiayaan konsumen.

Penghasilan Lain-Lain

Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2016 Dibandingkan Dengan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2015

Penghasilan lain-lain merupakan penghasilan yang diperoleh Perseroan di luar dari seluruh penghasilan utama Perseroan, yang terutama terdiri dari pendapatan piutang yang dihapusbukukan dan penghasilan bunga yang diperoleh Perseroan sehubungan dengan penempatan dana Perseroan di bank dalam bentuk giro maupun deposito berjangka. Penghasilan lain-lain untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2016 adalah sebesar Rp 7.433 juta atau sebesar 3,9% dari jumlah penghasilan Perseroan. Penghasilan ini meningkat cukup signifikan yaitu sebesar 88% dibandingkan dengan periode sembilan bulan tahun sebelumnya yang sebesar Rp 3.933 juta. Hal ini dikarenakan kenaikan dari pendapatan piutang yang sudah dihapusbukukan sehubungan dengan penghapusan piutang macet yang telah dilakukan Perseroan pada tahun-tahun sebelumnya.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014

Penghasilan lain-lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp9.158 juta atau sebesar 3,7% dari jumlah penghasilan Perseroan. Penghasilan ini meningkat secara cukup signifikan sebesar 140,0% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp3.916 juta yang disebabkan kenaikan dari pendapatan piutang yang sudah dihapusbukukan dan peningkatan penghasilan bunga dari penempatan dana Perseroan di bank dalam bentuk giro maupun deposito berjangka.

Beban Usaha

Beban Gaji dan Tunjangan

Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2016 Dibandingkan Dengan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2015

Gaji dan tunjangan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2016 sebesar Rp 45.045 juta yang merupakan 27,3% dari total beban usaha, meningkat sebesar 11,5% dari periode sembilan bulan tahun sebelumnya yang sebesar Rp 40.413 juta. Peningkatan ini seiring dengan kenaikan beban gaji dan tunjangan disebabkan karena beban gaji dan tunjangan disebabkan karena kenaikan jumlah karyawan sehingga menunjang untuk mendukung pertumbuhan usaha Perseroan yaitu dengan penambahan beberapa jajaran usaha Perseroan.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014

Gaji dan tunjangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 sebesar Rp52.801 juta yang merupakan 27,2% dari total beban usaha, meningkat sebesar 15,6% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp45.595 juta. Peningkatan ini seiring dengan kenaikan beban gaji dan tunjangan disebabkan karena beban gaji dan tunjangan disebabkan karena kenaikan jumlah karyawan sehingga menunjang untuk mendukung pertumbuhan usaha Perseroan yaitu dengan penambahan 5 (enam) jajaran usaha Perseroan.

Beban Keuangan

Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2016 Dibandingkan Dengan Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2015

Beban keuangan meliputi bunga pinjaman dan provisi bank, serta bunga dan beban emisi atas efek utang yang diterbitkan. Beban keuangan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2016 adalah sebesar Rp 43.181 juta atau 26,1% dari total beban Perseroan. Beban ini menurun sebesar 13,7% dibandingkan dengan periode sembilan bulan tahun sebelumnya yang sebesar Rp 50.060 juta. Penurunan ini menunjukkan bahwa kebijakan efisiensi keuangan yang dijalankan oleh Perseroan cukup efektif. Selain itu, penurunan ini disebabkan penurunan suku bunga pinjaman Perseroan ke bank setelah dilulusnya Obligasi Batavia Prosperindo Finance I Tahun 2013 pada tanggal 3 Juli 2016. Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014